

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* yang diukur oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi komisaris dewan independen dan komite audit memiliki koefisien yang negatif yang artinya berpengaruh negatif dalam memprediksi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi komisaris dewan independen dan komite audit, cenderung tidak mengalami *financial distress* pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2013.
2. Rasio keuangan yang diukur oleh *current ratio*, *return on asset* memiliki koefisien yang negatif yang artinya berpengaruh negatif dalam memprediksi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan perusahaan dengan *current ratio* lebih tinggi tidak mengalami *financial distress*, sedangkan rasio keuangan yang diukur oleh *profit margin on sales* dan *current liabilities to total asset* memiliki koefisien yang positif yang artinya berpengaruh positif dalam memprediksi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa ada

kecenderungan jika *profit margin on sales* dan *current liabilities to total asset* menurun/lebih kecil, perusahaan mengalami penurunan *financial distress* pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2013.

3. Kedelapan variabel independen/prediktor yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, komite audit, *current ratio*, *return on asset*, *profit margin on sales* dan *current liabilities to total asset* secara bersama-sama berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2013.

## 5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian dan mengambil kesimpulan, maka berikut ini saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau bahan pertimbangan beberapa pihak untuk penelitian di masa yang akan datang, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk Operasional

Untuk perusahaan analisis ini merupakan salah satu alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan mengetahui *financial distress* sejak dini. Perusahaan sebaiknya menganalisis dengan menggunakan strategi dan keputusan yang baik untuk kelangsungan perusahaan (*going concern*) karena *Corporate Governance* yang baik

merupakan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan (*market confidence*) dan mendorong arus investasi internasional yang lebih stabil, dan bersifat jangka panjang salah satunya dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kemampuan dan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selain itu perusahaan sebaiknya memiliki *stock* gudang yang mencukupi guna mengantisipasi lonjakan harga yang bersifat fluktuatif juga harus memiliki cadangan finansial yang disimpan dalam bentuk antisipasi jika harga barang mengalami kenaikan dan persediaan di gudang ternyata sudah mulai menipis.

## 2. Untuk Akademisi

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai *financial distress* dapat menggunakan model lainnya seperti Model Zmijewski , Model Grover, Model Ohlson, Model Zavgren, Model Chesser dll. Periode yang diteliti bisa lebih panjang dan sebaiknya menggunakan data primer agar lebih mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan rasio keuangan terhadap *financial distress* secara lebih baik serta mendapatkan data yang lebih lengkap untuk diteliti. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor yang dilihat dari perspektif keuangan maupun non keuangan lainnya yang mempengaruhi terjadinya *financial distress*.